

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *FIXED ASSET*
***INTENSITY*, DAN *LEVERAGE* TERHADAP**
REVALUASI ASET TETAP PADA
INDUSTRI FOOD AND BEVERAGE



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : Anita Indah Sari Sihombing

NPM : 125214004

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2024

Persetujuan

Nama : ANITA INDAH SARI SIHOMBING
NIM : 125214004
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fixed Asset Intensity Dan
Leverage Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Industri
Food And Beverage

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 18-September-2024

Pembimbing:
MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Pengesahan

Nama : ANITA INDAH SARI SIHOMBING
NIM : 125214004
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fixed Asset Intensity Dan
Leverage Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Industri
Food And Beverage
Title : The Influence Of Firm Size, Fixed Asset Intensity, And
Leverage To Fixed Assets Revaluation In Food And
Beverage Companies

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada
tanggal 10-Oktober-2024.

Tim Penguji:

1. YANTI, S.E., Ak., M.Si, CA.
2. MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
3. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:

MERRY SUSANTI, S.E, M.Si, AK, CA.
NIK/NIP: 10199017



Jakarta, 10-Oktober-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari ukuran perusahaan, *fixed asset intensity* dan *leverage* terhadap revaluasi aset tetap pada perusahaan *food and beverage* pada tahun 2017 hingga tahun 2021 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 55 sampel data yang akan dikelola menggunakan *software Microsoft Excel* dan diolah menggunakan *SPSS software IBM SPSS versi 25*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *fixed asset intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap, sebaliknya bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, *Fixed Asset Intensity*, *Leverage*, Revaluasi Aset Tetap

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of firm size, leverage and fixed asset intensity to fixed assets revaluation in food and beverage companies in 2017 to 2021 listed on the Indonesian Stock Exchange. The study used 55 samples of data to be managed using Microsoft Excel software and processed using IBM SPSS software version 25. The results of this study showed that firm size and fixed asset intensity had no influence on fixed asset revaluation, on the contrary that the leverage had an influence on fixed asset revaluation.

Keywords: Firm Size, Fixed Asset Intensity, Leverage, Fixed Asset Revaluation

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan bimbingannya, penulis dapat menyelesaikan seluruh penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fixed Asset Intensity* dan *Leverage* terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Industri *Food and Beverage*”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Tarumanagara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan serta bimbingan. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak - pihak tersebut, yakni:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan bantuannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dalam keadaan sehat dan tepat waktu.
2. Ibu Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang sangat baik, sudah memberi arahan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi penulis serta sudah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi dari awal hingga selesai.
3. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan staff *BCA Learning Institute* dan Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu pembelajaran selama menjalani perkuliahan dan bermanfaat untuk kami.
6. Mamah, Papah serta kedua abang yang turut serta memberikan doa, motivasi dan dorongan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan awal perkuliahan hingga pengerjaan skripsi dengan sangat baik dan lulus tepat waktu.

7. Keane Aldyth Mahdy yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan, magang hingga pengerjaan skripsi sampai selesai dan telah bersedia menjadi tempat bertukar cerita serta berdiskusi selama penyusunan skripsi.
8. Seluruh sahabat selama perkuliahan yaitu ODJ yang membantu, menemani dan menyemangati penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
9. Pihak - pihak lain yang juga telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi.

Berkat seluruh pihak yang telah disebutkan di atas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar penulisan skripsi ini akan lebih baik. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini, dapat membantu dan bermanfaat bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 15 Agustus 2024

Penulis,



(Anita Indah Sari Sihombing)

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Identifikasi Masalah	5
3. Batasan Masalah.....	6
4. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan Dan Manfaat	7
1. Tujuan	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. <i>Positive Accounting Theory</i>	9
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Revaluasi Aset Tetap.....	10
2. Ukuran Perusahaan.....	11
3. <i>Fixed Asset Intensity</i>	12
4. <i>Leverage</i>	13
C. Kaitan Antara Variabel	14

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan dengan Revaluasi Aset Tetap.....	14
2. Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> dengan Revaluasi Aset Tetap.....	15
3. Pengaruh <i>Leverage</i> dengan Revaluasi Aset Tetap	16
D. Penelitian Terdahulu	17
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	21
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap	21
2. Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap ..	22
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, Dan Ukuran Sampel.....	26
C. Operasional Variabel Dan Instrumen.....	27
1. Variabel Dependen.....	27
2. Variabel Independen	27
D. Analisis Data	30
1. Statistik Deskriptif	30
2. Uji overall <i>Model Fit Test</i>	30
3. Uji <i>Goodness of Fit</i> oleh <i>Hosmer and Lemeshow's</i>	31
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R square</i>)	31
5. Uji Wald (Uji Parsial t)	31
6. Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan F).....	32
7. Uji prediksi (<i>Classification table</i>)	32
8. Persamaan Regresi Logistik.....	33
E. Asumsi Analisis Data.....	33
1. Uji Multikolinearitas	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Deskripsi Subyek Penelitian	35
B. Deskripsi Objek Penelitian	37
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	40
1. Uji Multikolinearitas	40
D. Hasil Analisis Data Regresi Logistik.....	41
1. Analisis Regresi Logistik	41
2. Uji <i>Goodness of Fit</i>	42
3. Uji Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R Square</i>).....	42
4. Overall Model Fit.....	43
5. Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial t)	45
6. <i>Omnibus Test Of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F).....	47
7. Matriks Klasifikasi (<i>Classification Table</i>).....	48
E. Pembahasan.....	49
1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap	49
2. Pengaruh <i>Fixed Asset Intensity</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap ...	50
3. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Revaluasi Aset Tetap.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Keterbatasan dan Saran.....	58
1. Keterbatasan	58
2. Saran.....	59
DAFTAR BACAAN.....	61
LAMPIRAN.....	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73
<i>TURNITIN ORIGINALITY REPORT</i>	74

SURAT PERNYATAAN	75
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3.1 Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Kriteria Sampel Penelitian	36
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Tabel Frekuensi	39
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Multikolinearitas</i>	41
Tabel 4.5 Hasil <i>Goodness of Fit</i>	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	43
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Overall Model Fit</i>	43
Tabel 4.8 Hasil Uji <i>Overall Model Fit Test</i>	44
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Wald</i> (Uji Parsial t).....	45
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Omnibus Test Of Model Coefficients</i> (Uji Simultan F)	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Matriks Klasifikasi	48
Tabel 4.12 Hasil Penelitian	53
Tabel 4.13 Hasil Perbandingan Dengan Penelitian Terdahulu	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terpilih Sebagai Sampel Penelitian	66
Lampiran 2. Data Penelitian Ukuran Perusahaan	67
Lampiran 3. Data Penelitian <i>Fixed Asset Intensity</i>	68
Lampiran 4. Data Penelitian <i>Leverage</i>	69
Lampiran 5. Hasil Output SPSS.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dibangun dengan tujuan ingin mendapatkan dan memaksimalkan labanya untuk mensejahterakan para pemegang saham perusahaan atau yang biasa disebut dengan *shareholder*. Sama halnya pada industri *food and beverage* juga ingin memaksimalkan laba perusahaannya. Industri *food and beverage* sendiri merupakan salah satu sektor manufaktur yang bergerak di bidang industri *food and beverage*, di Indonesia memiliki daya tarik yang kuat di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang semakin bertambah jumlahnya dari waktu ke waktu. Per 31 Desember 2021 tercatat terdapat 30 perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, angka ini meningkat dibanding tahun 2017 yang hanya tercatat 18 perusahaan.

Industri ini sangat menarik untuk dibahas dalam penelitian ini sebab apapun yang terjadi dalam dunia ini, industri ini memiliki peranan penting dalam kebutuhan manusia, jadi dapat dikatakan bahwa apapun yang terjadi di dunia maka industri ini tidak akan mungkin hilang karena tetap dibutuhkan. Karena itu untuk menjaga kelangsungan semua perusahaan yang ada, perusahaan memerlukan manajemen yang baik dalam menjalankan operasi perusahaan sehari - hari dan juga menjaga nilai perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang ada. Banyak sekali faktor – faktor yang akan mencapai tujuan utama perusahaan ini seperti sumber daya manusia dari perusahaan tersebut, fasilitas yang mendukung terciptanya tujuan perusahaan, modal usaha / dana perusahaan, dan juga lingkungan sekitar seperti lingkungan pesaing, lingkungan teknologi, lingkungan pelanggan dan sebagainya. Salah satu hal yang disebutkan di atas yakni modal usaha menurut Tambunan (2022), merupakan sesuatu yang penting untuk dijalankan karena ini menjamin bahwa kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan. Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Istinganah dan Widiyanto (2020) dan juga dapat diartikan sebagai faktor utama dalam perusahaan untuk menjalankan usahanya karena modal ini digunakan ketika hendak mendirikan perusahaan ataupun memperluas usaha yang sudah berjalan karena itu modal memiliki peranan penting terhadap kelancaran usaha. Modal usaha ini salah satunya bisa didapat dari para investor yang menanamkan modalnya di suatu perusahaan yang tercermin dari pembelian saham di suatu perusahaan. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan juga memegang peranan penting dalam modal usaha, karena posisi dan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya akan tercermin dari laporan keuangan yang ada. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang sangat penting untuk pihak internal maupun eksternal sebab itu sebuah laporan keuangan ini perlu suatu standar akuntansi untuk dijadikan acuan sebagai penyajian laporan keuangan yang memiliki kualitas yang tinggi.

Dalam beberapa tahun terakhir ini, standar dari akuntansi Indonesia mengalami perubahan yakni IFRS sebuah standar yang berbasis internasional. IFRS sendiri merupakan standar akuntansi yang dibentuk oleh FASB (*Financial Accounting Standard Board*) yang telah ditetapkan di berbagai negara untuk menyamakan standar keuangan yang digunakan. Berdasarkan PSAK No. 16 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018) aset tetap adalah aset berwujud yang:

- a. Digunakan untuk produksi dan penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain atau untuk tujuan administratif
- b. Diharapkan untuk digunakan setelah lebih dari satu periode.

Sebelum PSAK No. 16 keluar, aset tetap dinilai dengan harga perolehan aset dikurangi akumulasi penyusutan tetapi setelah konvergensi IFRS, penilaian aset tetap dapat memilih antara menggunakan model biaya atau model revaluasi. Model biaya, aset yang telah diakui akan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Menurut model revaluasi, aset akan dicatat sebesar nilai wajarnya yang diukur secara andal dari tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan

akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi aset tetap bagi perusahaan merupakan hal yang sangat penting karena menunjukkan nilai aset yang sebenarnya dimana informasi tersebut akan lebih relevan jika menunjukkan nilai yang terbaru atau terkini.

Revaluasi aset tetap merupakan penyesuaian kembali harga atau nilai perolehan harta tetap yang digunakan oleh perusahaan, dalam hal ini penyesuaian terhadap ekonomi dan moneter seperti nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang rupiah. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa dengan melakukan revaluasi aset tetap, perusahaan dapat menunjukkan nilai wajar dari semua aset tetap yang dimiliki nantinya akan tercermin di laporan keuangan perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang akan diteliti karena berdasarkan penelitian - penelitian sebelumnya, variabel ini memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Beberapa variabel tersebut yakni ukuran perusahaan, *fixed asset intensity* dan juga *leverage*. Variabel pertama yakni ukuran perusahaan merupakan indikator yang berkaitan dengan besar kecilnya kondisi dari suatu perusahaan yang ada. Karena itu ukuran perusahaan akan mengeluarkan dana yang sesuai dengan ukurannya untuk menunjang operasional perusahaan karena dilihat dari aktivitas operasionalnya jika besar maka perusahaan tersebut dapat dikatakan besar begitu juga dengan sebaliknya. Sejalan dengan penjelasan tersebut, pengukuran ukuran perusahaan bisa dilihat dari total asetnya jika perusahaan memiliki total aset yang besar maka perusahaan bisa lebih leluasa untuk menggunakan aset yang ada untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, berkebalikan dengan perusahaan yang memiliki total aset kecil akan lebih terbatas untuk menggunakan aset yang ada untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Dari hal tersebut juga maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran dari suatu perusahaan juga dengan dana yang dikeluarkannya maka akan semakin tinggi pula kecenderungan perusahaan melakukan revaluasi aset tetap.

Fixed asset intensity menunjukkan jumlah aset tetap yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibanding dengan total aset perusahaan dan juga

mencerminkan investasi perusahaan terhadap aset tetap perusahaan. *Fixed asset intensity* juga merupakan suatu faktor yang akan mempengaruhi manajer dalam pengambilan keputusan untuk memilih kebijakan revaluasi aset tetap dan merupakan faktor yang diuji dalam asimetri informasi. Asimetri informasi ini terjadi ketika salah satu pihak dari beberapa pihak yang ada memiliki informasi yang lebih dibandingkan pihak lainnya. Menurut Manihuruk dan Farahmita (2015) bahwa perusahaan yang memiliki intensitas aset tetap yang besar memiliki kecenderungan yang lebih besar untuk melakukan revaluasi aset tetap.

Leverage merupakan rasio yang menunjukkan banyaknya aset perusahaan dalam membiayai total utang perusahaan. Rasio ini juga mengukur sejauh mana perusahaan mendanai usahanya dengan membandingkan antara dana sendiri dengan jumlah pinjaman dari para kreditur. Keputusan dari perusahaan untuk menggunakan rasio ini tentunya harus mempertimbangkan hal - hal yang ada seperti risiko yang akan muncul di masa depan, juga tingkat keuntungan yang akan diperoleh di masa depan.

Rasio *leverage* yang rendah akan lebih menarik kreditur untuk percaya pada perusahaan karena hal ini dapat meyakini bahwa aset bersih yang tinggi akan mampu membayar utang perusahaan yang ada jika perusahaan memiliki keputusan untuk melikuidasi. Sejalan dengan apa yang sudah dijelaskan di atas maka dapat dikatakan bahwa jika tingkat rasio *leverage* tinggi akan menunjukkan dana yang ada berasal dari pihak kreditur, hal ini akan membuat investor akan lebih berhati - hati dalam berinvestasi ke perusahaan yang memiliki rasio *leverage* yang tinggi karena semakin tinggi tingkat rasio ini maka semakin tinggi pula risiko yang akan diemban oleh investor.

Jika angka hutang perusahaan tinggi, perusahaan akan masuk ke dalam *extreme leverage* yakni terdapat kemungkinan perusahaan akan terjebak dalam titik poin tidak bisa lepas dari beban hutang tersebut. Dari hasil tinggi rendahnya rasio *leverage* yang dimiliki perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan revaluasi aset tetap. Hal ini disebabkan jika suatu perusahaan memiliki angka *leverage* yang tinggi, maka melakukan revaluasi

aset merupakan suatu alternatif yang dapat dilakukan. Hubungan dari hal ini yakni jika revaluasi aset tetap dilakukan maka perusahaan memiliki kemungkinan untuk meningkatkan nilai aset perusahaan yang akan memberi dampak pada total aset yang juga akan meningkat sedangkan rasio hutang yang akan menurun.

Berdasarkan semua penjelasan di atas, semua variabel tersebut menarik untuk diteliti maka ditariklah suatu judul yakni ”Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Fixed Asset Intensity*, dan *Leverage* Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Industri *Food and Beverage*” hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman lebih jelas mengenai faktor faktor tersebut yang akan mempengaruhi revaluasi aset tetap. Selain itu, maksud dari penelitian ini juga untuk kembali menguji apakah variabel variabel tersebut memiliki hasil yang sama pengaruhnya terhadap variabel revaluasi aset tetap apabila diuji pada industri yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

2. Identifikasi Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, Ahmar dan Mulyadi (2017), Amelinda dan Murni (2018), Sianturi dan Dresnala (2018), Jefriyanto dan Mulya (2019), Ahmad, Rahman, Akram, Mustafa dan Farooq (2020), Fauziah dan Pramono (2020), serta Rifai, Prihatni dan Sumiati (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Surgawi dan Solikhah (2018), Rosyid dan Lukman (2022), Livia dan Sufiyati (2022), serta Mzimela, Sibanda, Nomlala dan Ndlela (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, Ahmar dan Mulyadi (2017), Jefriyanto dan Mulya (2019), Ahmad, Rahman, Akram, Mustafa dan Farooq (2020), Livia dan Sufiyati (2022), Rosyid dan Lukman (2022), Rifai, Prihatni dan Sumiati (2023), serta Trisandy, Prihatni dan Musyaffi (2023) yang menyatakan bahwa *fixed asset intensity* memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Surgawi dan Solikhah (2018), Amelinda dan Murni (2018), Sianturi dan Dresnala (2018),

serta Fauziah dan Pramono (2020) memiliki hasil penelitian yang berkebalikan yakni *fixed asset intensity* tidak memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

Penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah, Ahmar dan Mulyadi (2017), serta Rahman dan Hossain (2023) memiliki hasil bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, Ahmar dan Mulyadi (2017), Jefriyanto dan Mulya (2019), Sianturi dan Dresnala (2018), Amelinda dan Murni (2018), Surgawi dan Solikhah (2018), Ahmad, Rahman, Akram, Mustafa dan Farooq (2020), Fauziah dan Pramono (2020), Livia dan Sufiyati (2022), Rosyid dan Lukman (2022), Rifai, Prihatni dan Sumiati (2023), serta Jefriyanto dan Mulya (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap revaluasi aset tetap.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat keterbatasan masalah untuk memfokuskan pada ruang lingkup yang akan dibahas dan diteliti seperti:

a. Variabel Penelitian

Seperti pada umumnya dalam penelitian terdapat 2 jenis macam variabel yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel independen merupakan variabel bebas yang nantinya akan mempengaruhi dan memprediksi terkait variabel terikatnya. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang menjadi fokus utama dalam dilakukannya suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel independennya yakni ukuran perusahaan, *fixed asset intensity* dan *leverage* sedangkan variabel dependennya adalah revaluasi aset tetap.

b. Industri Penelitian

Dalam penelitian ini, bidang industri yang dijadikan penelitian terbatas pada industri *food and beverage*. Industri ini sangat menarik perhatian untuk diteliti karena *food and beverage* merupakan hal yang akan senantiasa menjadi perhatian khalayak umum. Hal ini juga didukung oleh peran industri dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

c. Sumber Penelitian

Sumber penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdapat dalam web Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu 5 tahun yakni mulai tahun 2017 hingga tahun 2021.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan sebelumnya beserta dengan identifikasi dan pembatasan masalahnya, terdapat beberapa rumusan masalah yang dirancang seperti:

- a. Apakah ukuran perusahaan dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*?
- b. Apakah *fixed asset intensity* dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*?
- c. Apakah *leverage* dapat mempengaruhi revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*?

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

- a. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*.
- b. Untuk menganalisis pengaruh *fixed asset intensity* terhadap revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*.
- c. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap revaluasi aset tetap pada industri *food and beverage*.

2. Manfaat

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik untuk peneliti, pembaca maupun untuk perusahaan. Berdasarkan penelitian yang ada, manfaat yang akan diterima seperti:

- a. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi yang relevan dan andal bagi perusahaan dalam pertimbangan melakukan revaluasi aset tetap.

- b. Dan juga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi atau sumber penambahan pengetahuan mengenai pertimbangan melakukan revaluasi aset dalam suatu industri *food and beverage* bagi para pembaca.

DAFTAR BACAAN

- Aditya, I., Hasanah, N., Mardi, & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 16(2), 124–152. <https://doi.org/10.21009/wahana.16.021>
- Ahmad, K. M., Rahman, R., Akram, M., Mustafa, M., & Farooq, Z. (2020). *Managerial Motives Underlying the Revaluation of Non-Current Tangible Assets : A Study of Non-Financial Sector Companies Listed on Pakistan Stock Market*. 1, 111–119. <https://doi.org/10.24312/20000117>
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian. *Education Journal*, 2(2), 1–6.
- Amelinda, F., & Murni, N. S. I. M. (2018). Factors That Influence the Revaluation of Fixed Assets in Manufacturing Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017. *The Indonesian Accounting Review*, 8(1), 71. <https://doi.org/10.14414/tiar.v8i1.1530>
- Amin, N. F., Garancang, S., Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2017). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20(3), 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Aziz, N. A., Nur, E., & Yuyetta, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mendorong Perusahaan Merevaluasi Aset Tetap. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Balaka, M. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Widina Media Utama
- Baros, F., Ayem, S., & Prastyatini S., L., Y. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Risiko Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(Agustus), 1–19.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek*:

Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74.
<https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

Edeline, E., & Sandra, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Metode Akuntansi, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Bina Akuntansi*, 5(2), 196–223.
<https://doi.org/10.52859/jba.v5i2.9>

Fandriani, F., Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.5022>

Fauziah, Y. N., & Pramono, H. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Assets Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap (Studi Empiris pada Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 48–66.
<https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7974>

Firmansyah, D., Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2017). The Effect of Leverage, Size, Liquidity, Operating Cash Flow on Fixed Asset Revaluation. *The Indonesian Accounting Review*, 7(1).
<https://doi.org/10.14414/tiar.v7i1.816>

Ghozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). Pengaruh Leverage, Market-To-Book Ratio, Likuiditas Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(2), 74–84.
<https://doi.org/10.33508/jako.v11i2.2079>

Gunawan, F., & Nuswandari, C. (2019). Likuiditas, Leverage, Fixed Assets Intensity, Arus Kas Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pemilihan Model Revaluasi Aset Tetap. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 1–11.

Haykal, M., & Munira, R. (2021). Pengaruh Leverage, Penurunan Arus Kas Operasi, Fixed Asset Intensity, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 79. <https://doi.org/10.29103/jak.v9i2.4682>

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 16: Aset Tetap*. Jakarta: IAI

Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438–455.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>

- Jefriyanto, J. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Merevaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 245–254. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.569>
- Jefriyanto, & Mulya, H. (2019). Fixed Asset Revaluation: Decision Making. *International Journal of Service and Research*, 8(2), 433-439
- Latifa, C. A., & Haridhi, M. (2016). Pengaruh Negosiasi Debt Contracts, Political Cost, Fixed Asset Intensity dan Market to Book Ratio terhadap Perusahaan Melakukan Revaluasi Aset Tetap (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 166–176.
- Livia, T., & Sufiyati. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 1–20. <https://doi.org/10.24912/je.v27i03.861>
- Manihuruk, T. N. H., & Farahmita, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Saham Beberapa Negara ASEAN. *Simposium Nasional Akuntansi 18*.
- Martini, R., & Kurniawati, K. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Model Revaluasi Sebagai Model Pengukuran Aset Tetap Dan Dampaknya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(2), 104–123. <https://doi.org/10.30813/jab.v10i2.990>
- Maswar. (2017). Analisis Statistik Deskriptif Nilai Uas Ekonomitrika Mahasiswa dengan program SPSS 23 & EVIEWS 8.1. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1(2), 273–292.
- Meiliana, R., & Febriyanti, M. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 71. <https://doi.org/10.36448/jak.v10i2.1289>
- Muflihah, I. Z. (2017). Analisis Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia dengan Regresi Logistik. *Majalah Ekonomi*, XXII(2), 254–269.
- Mzimela, Z., Sibanda, M., Nomlala, B., & Ndlela, H., (2022). Evidence From South African Construction and Industrial Transportation Businesses on Asset Revaluation. *Eurasian Journal of Business and Management*, 10(4), 239–251. <https://doi.org/10.15604/ejbm.2022.10.04.004>

- Nopi, M. S., & Syahdan, S. A. (2020). Determinan yang Memengaruhi Revaluasi Aset Tetap pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1), 218–232.
- Nurmiati, & Pratiwi, A. (2022). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Laba pada PT Lotte Chemical Titan Tbk. *Jurnal Manajemen*, 12(1), 85–95.
- Paramita, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Dalam Keputusan Merevaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4 No.1, 58–64.
- Rahman, T., & Hossain, S. Z. (2023). Investor Perception of Fixed Asset Revaluation. *Sadi International Journal of Management*, 3, 48–66.
- Rifai, A., Prihatni, R., & Sumiati, A. (2023). Analysis of Financial and Non-Financial Factors on Fixed Assets Revaluation in Banking Companies. *Interconnection : An Economic Perspective Horizon.*, 1(2), 87–99.
- Rosyid, P. A., & Lukman, H. (2022). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 244-253. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i1.17288>
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Tangerang: Indigo Media
- Sianturi, H., dan P. Dresnala. (2018). Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Fixed Asset Intensity Terhadap Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*, 2(3), 1-14
- Sitepu, H. B., & Silalahi, E. R. R. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Revaluasi Aset Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 165–190. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.156>
- Subadriyah, S., & Nayyiroh, Z.S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 727–733. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3524>
- Sudrajat, Ahmar, N., & Mulyadi, J. (2017). Pengaruh Leverage, Arus Kas Operasi, Ukuran Perusahaan dan Fixed Asset Intensity terhadap

- Keputusan Revaluasi Aset Tetap. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 5(2), 86-181
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Surgawi, A. L., & Solikhah, B. (2018). Analysis of Financial and Non Financial Factors to Revaluation of Fixed Asset. *KnE Social Sciences*, 3(10), 1052. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i10.3192>
- Syafina, L., & Harahap, N. (2019). *Metode Penelitian Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Medan: FEBI UIN-SU Press
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>
- Trisandy, N., Prihatni, R., & Musyaffi, A., M. (2023). International Journal of Current Economics & Business Ventures The Effect of Fixed Asset Intensity , Leverage , Liquidity , and Company Size on Fixed Asset Revaluation Decisions *International Journal of Current Economics & Business Ventures*. 1(3).
- Watts, R., & Zimmerman, J. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Years Perspective. *The Accounting Review*, 131-156.
- Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). *Uji Persyaratan Analisis*. Lumajang: Klik Media.
- Zaka, A. R., & Sutopo. (2017). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Pada LBB Antologi Semarang. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(1), 1–13.